

Korespondensi Artikel pada jurnal Nasional terakreditasi sinta 3: Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes
 Dengan judul: Intervensi Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Pedesaan pada Masa Pandemi Covid-19

<p>Submit</p>	<div data-bbox="526 398 710 432" data-label="Section-Header"> <h3>#1907 Summary</h3> </div> <div data-bbox="534 445 722 470" data-label="Text"> <p>SUMMARY REVIEW EDITING</p> </div> <div data-bbox="526 479 639 508" data-label="Section-Header"> <h4>Submission</h4> </div> <div data-bbox="526 510 1286 719" data-label="Text"> <p>Authors Ahmad Guntur Alfianto, Kurniawan Erman Wicaksono, Mizam Ari Kurniyanti, Miftakhul Ulfa Title Intervensi Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Pedesaan pada Masa Pandemi Covid-19 Original file 1907-5274-1-SM.DOCX 2021-11-17 Supp. files None Submitter Ahmad Guntur Date submitted November 17, 2021 - 04:02 PM Section Research Editor Ilyas Irahim Abstract Views 332</p> </div>																																																																																	
<p>Riview</p>	<div data-bbox="510 768 660 799" data-label="Section-Header"> <h3>#1907 Review</h3> </div> <div data-bbox="518 810 699 835" data-label="Text"> <p>SUMMARY REVIEW EDITING</p> </div> <div data-bbox="510 840 620 866" data-label="Section-Header"> <h4>Submission</h4> </div> <div data-bbox="510 866 1246 956" data-label="Text"> <p>Authors Ahmad Guntur Alfianto, Kurniawan Erman Wicaksono, Mizam Ari Kurniyanti, Miftakhul Ulfa Title Intervensi Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Pedesaan pada Masa Pandemi Covid-19 Section Research Editor Ilyas Irahim </p> </div> <div data-bbox="510 972 627 999" data-label="Section-Header"> <h4>Peer Review</h4> </div> <div data-bbox="510 1005 576 1030" data-label="Section-Header"> <h5>Round 1</h5> </div> <div data-bbox="510 1030 844 1104" data-label="Text"> <p>Review Version 1907-5275-1-RV.DOCX 2021-11-17 Initiated 2021-12-20 Last modified 2022-02-21 Uploaded file None</p> </div> <div data-bbox="426 1171 1316 1666" data-label="Complex-Block"> <p>The screenshot shows a Microsoft Word document with a table and a comments sidebar. The table has 8 columns and 5 rows of data. The comments sidebar on the right shows three comments from 'Asus.id' regarding the text in the document.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>(14,3%)</th> <th>(8,7%)</th> <th>(25,2%)</th> <th>(16,2%)</th> <th>(8,1%)</th> <th>(4,7%)</th> <th>(4,3%)</th> <th>(0%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>diabetes</td> <td>20</td> <td>43</td> <td>30</td> <td>4</td> <td>31</td> <td>18</td> <td>3</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Melakukan perawatan diri</td> <td>(13,4%)</td> <td>(28,9%)</td> <td>(20,1%)</td> <td>(2,7%)</td> <td>(20,8%)</td> <td>(12,1%)</td> <td>(2,0%)</td> <td>(0%)</td> </tr> <tr> <td>Membersihkan kaki</td> <td>53</td> <td>17</td> <td>14</td> <td>29</td> <td>25</td> <td>1</td> <td>8</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Menggunakan salep atau gel</td> <td>(35,6%)</td> <td>(11,4%)</td> <td>(9,4%)</td> <td>(19,2%)</td> <td>(16,8%)</td> <td>(0,7%)</td> <td>(5,4%)</td> <td>(1,3%)</td> </tr> <tr> <td>Menggunakan obat oral</td> <td>60</td> <td>32</td> <td>4</td> <td>2</td> <td>31</td> <td>5</td> <td>5</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Menggunakan obat suntik</td> <td>(40,3%)</td> <td>(21,2%)</td> <td>(2,7%)</td> <td>(1,3%)</td> <td>(20,8%)</td> <td>(3,4%)</td> <td>(3,4%)</td> <td>(6,7%)</td> </tr> <tr> <td>Menggunakan obat suntik</td> <td>51</td> <td>29</td> <td>31</td> <td>23</td> <td>0</td> <td>14</td> <td>0</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Menggunakan obat suntik</td> <td>(34,2%)</td> <td>(19,2%)</td> <td>(20,8%)</td> <td>(15,4%)</td> <td>(0%)</td> <td>(9,4%)</td> <td>(0%)</td> <td>(0,7%)</td> </tr> </tbody> </table> <p>PEMBAHASAN Gambaran manajemen perawatan diri pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah pedesaan di masa pandemi menunjukkan bahwa ditinjau kasus paling banyak di usia lanjut. Hal tersebut menunjukkan bahwa seiring dengan usia lanjut sangat mempengaruhi perubahan kesehatan terutama penyakit Diabetes Mellitus tipe 2. Seiring dengan lanjut usia, maka respon fisiologi pada tubuh juga akan berubah seperti mengalami penurunan. Hal tersebut bisa dilihat dari kadar insulin dalam darah seiring dengan lanjut usia⁽¹⁾. Selain itu pada wanita juga memiliki masalah paling besar terhadap kesehatan terutama penyakit Diabetes Mellitus tipe 2. Hal tersebut terjadi karena proses menopause sehingga mengakibatkan distribusi lemak menjadi lebih mudah terkonsentrasi akibat hormonal⁽²⁾. Tingkat manajemen perawatan diri pasien dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di wilayah pedesaan pada masa pandemi Covid 19 juga menunjukkan kurangnya. Hal tersebut karena beberapa peningkatan kasus Covid-19 pada Bulan Juli 2021 yang menyebabkan berkurangnya kunjungan ke fasilitas kesehatan. Terutama kegiatan Posbindo Penyakit Tidak Menular di desa⁽³⁾. Kasus kunjungan yang menurun juga mengakibatkan kontrol pasien Diabetes Mellitus tipe 2 ini terus menurun dalam melakukan perawatan. Kasus pandemi Covid-19 menjadikan</p> <p>Comments</p> <ul style="list-style-type: none"> Asus.id: Abstrak bahasanya di perbaiki Asus.id: ini smt smrt kurang tajam terutama prevalensi DM dan Covid 19 Asus.id: Metode cukup jelas namun ini kea rah penelitian diketif Asus.id: Pembahasannya sudah sesuai namun di cek kembali banyak typo </div>		(14,3%)	(8,7%)	(25,2%)	(16,2%)	(8,1%)	(4,7%)	(4,3%)	(0%)	diabetes	20	43	30	4	31	18	3	0	Melakukan perawatan diri	(13,4%)	(28,9%)	(20,1%)	(2,7%)	(20,8%)	(12,1%)	(2,0%)	(0%)	Membersihkan kaki	53	17	14	29	25	1	8	2	Menggunakan salep atau gel	(35,6%)	(11,4%)	(9,4%)	(19,2%)	(16,8%)	(0,7%)	(5,4%)	(1,3%)	Menggunakan obat oral	60	32	4	2	31	5	5	10	Menggunakan obat suntik	(40,3%)	(21,2%)	(2,7%)	(1,3%)	(20,8%)	(3,4%)	(3,4%)	(6,7%)	Menggunakan obat suntik	51	29	31	23	0	14	0	1	Menggunakan obat suntik	(34,2%)	(19,2%)	(20,8%)	(15,4%)	(0%)	(9,4%)	(0%)	(0,7%)
	(14,3%)	(8,7%)	(25,2%)	(16,2%)	(8,1%)	(4,7%)	(4,3%)	(0%)																																																																										
diabetes	20	43	30	4	31	18	3	0																																																																										
Melakukan perawatan diri	(13,4%)	(28,9%)	(20,1%)	(2,7%)	(20,8%)	(12,1%)	(2,0%)	(0%)																																																																										
Membersihkan kaki	53	17	14	29	25	1	8	2																																																																										
Menggunakan salep atau gel	(35,6%)	(11,4%)	(9,4%)	(19,2%)	(16,8%)	(0,7%)	(5,4%)	(1,3%)																																																																										
Menggunakan obat oral	60	32	4	2	31	5	5	10																																																																										
Menggunakan obat suntik	(40,3%)	(21,2%)	(2,7%)	(1,3%)	(20,8%)	(3,4%)	(3,4%)	(6,7%)																																																																										
Menggunakan obat suntik	51	29	31	23	0	14	0	1																																																																										
Menggunakan obat suntik	(34,2%)	(19,2%)	(20,8%)	(15,4%)	(0%)	(9,4%)	(0%)	(0,7%)																																																																										

Publish

Status


Status Published Vol 13, No 2 (2022): April 2022
Initiated 2022-03-26
Last modified 2022-08-19

Submission Metadata

Authors

Name Ahmad Guntur Alfianto 
Affiliation Program Studi Profesi Ners, STIKES Widyagama Husada
Country Indonesia
Competing interests —
CI POLICY —
Bio Statement —

Principal contact for editorial correspondence.


Name Kurniawan Erman Wicaksono 
Affiliation Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Widyagama Husada; e-mail: ermanwicaksono@widyagamahusada.ac.id (koresponden)

Country Indonesia

Competing interests —

CI POLICY —

Bio Statement —

Name Mizam Ari Kurniyanti 
Affiliation Program Studi Profesi Ners, STIKES Widyagama Husada
Country Indonesia